

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik melalui analisis statistik dari sampel menggunakan instrumen yang telah ditetapkan (Creswell, 2012). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survei. Desain penelitian survei yaitu prosedur penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk memperoleh mendeskripsikan sikap, perilaku, dan karakteristik dari populasi yang diperoleh melalui sampel dalam populasi (Creswell, 2012, hlm. 21).

B. Partisipan

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat loyalitas tenaga pendidik terhadap sekolah apabila mendapatkan penghargaan kerja dan jaminan kerja. Partisipan dari penelitian ini adalah 85% dari total 84 tenaga pendidik di SMK Negeri 3 Metro Lampung.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel Populasi merupakan kelompok individu yang memiliki karakteristik sama (Creswell, 2012:142). Populasi dari penelitian ini adalah para pendidik di SMK Negeri 3 Metro Lampung yang totalnya berjumlah 84 orang guru.

Sampel adalah subkelompok populasi yang peneliti rencanakan untuk menggeneralisasikan populasi (Creswell, 2012:142). Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah random sampling dimana semua populasi yang dipilih memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Jadi populasi yang dalam penelitian ini adalah 84 orang guru di SMK Negeri 3 Metro Lampung. Jumlah sampel yang diharapkan dapat mewakili 85% dari populasi sehingga mengurangi kesalahan dari data penelitian tersebut. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka penelitian ini adalah penelitian populasi. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 71 responden.

D. Tahapan Penelitian

Proses penelitian kuantitatif adalah dimulai dari teori, hipotesis, *research design*, memilih *research*, memilih responden, mengumpulkan data dan menuliskan kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2018) terdapat tiga hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian, kualitas pengumpulan data dan analisis data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang teruji validitas dan realibilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Jenis data yang digunakan penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer, data primer yang dimaksud yaitu data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah riset secara khusus, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket).

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Penelitian

Adapun pengertian dari variabel yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Variabel itu sendiri ada dua macam, yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu. Keberadaan variabel ini menjelaskan tentang fokus atau topik penelitian yang biasa disimbolkan dengan variabel "X".
- b. Variabel dependen (*dependent variable*) yaitu variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini menjadi variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian yang biasa disimbolkan dengan variabel "Y".

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, kemudian menempatkan penghargaan kerja (X_1) dan jaminan kerja (X_2) sebagai variabel bebas (*independent variable*), sedangkan loyalitas kerja (Y) sebagai variabel

terikat (*dependent variable*).

2. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2018) menyatakan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya. Dengan demikian maka penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner.

- a. Usaha untuk mendapatkan tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan tuntutan jabatan diperlukan suatu pembinaan yang berkesinambungan, yaitu suatu usaha kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggunaan, dan pemeliharaan tenaga pendidik agar mampu melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien. Dengan pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel *reward* (penghargaan), meliputi mendapatkan tunjangan untuk para karyawan, mendapatkan bonus untuk para karyawan dan mendapatkan pujian untuk para karyawan. Adapun indikator yang digambarkan dalam penelitian seperti:
 - 1) Gaji
 - 2) Bonus
 - 3) Kesejahteraan
 - 4) Pengembangan Karir
 - 5) Penghargaan
 - 6) Pujian
- b. Jaminan merupakan salah satu instrumen masyarakat untuk mencegah dan menanggulangi risiko-risiko. Begitupun dengan jaminan kerja yang mengacu pada hal yang didapatkan oleh pekerja yang menjadikannya merasa terlindungi dan terpenuhi atas kerja dan jaminan kerja tersebut. Sehingga dapat digambarkan dalam penelitian yakni:
 - 1) Jaminan Hari Tua
 - 2) Jaminan Kesehatan
 - 3) Keamanan Bekerja
 - 4) Kenyamanan Dalam Bekerja
- c. Loyalitas sebagai keterikatan yang identifikasi psikologi individu pada pekerjaannya atau sejauh mana hubungan antara pekerjaan dan perusahaan tersebut dirasa sebagai total self image bagi dirinya dalam

perusahaan, yang dapat disebut aktivitas-aktivitas masa lalu dalam perusahaan juga kesamaan tujuan antara individu dengan instansi. Loyalitas pekerja dapat pula dipengaruhi oleh adanya penghargaan kerja dan jaminan kerja yang sudah dibahas sebelumnya. Hal ini digambarkan dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Taat Peraturan
- 2) Tanggung Jawab
- 3) Kemauan Untuk Bekerja
- 4) Rasa Memiliki
- 5) Suka Terhadap Pekerjaan

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian tersebut adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan penelitian ini adalah 85% dari jumlah guru yang ada di SMK Negeri 3 Metro Lampung. Jumlah sampel yang diharapkan dapat mewakili dari populasi dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 yakni 71 responden. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diharapkan dapat memerikan data yang akurat dan lebih spesifik, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket).

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Jenis kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, alasan penulis menggunakan kuesioner tertutup karena kuesioner jenis ini memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban, kuesioner tertutup lebih praktis, dan dapat mengimbangi keterbatasan biaya dan waktu penelitian.

Skala dan Angka Penafsiran Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Maka untuk mengetahui sikap dan persepsi responden. Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2018) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam jawaban setiap

item instrumen mempunyai bobot nilai seperti pada tabel berikut ini

Tabel 1. Pemberian Skor Untuk Jawaban Kuesioner

NO.	Pernyataan	Kode	Skor Nilai
1.	Sangat Setuju	SS	4
2.	Setuju	S	3
3.	Tidak Setuju	TS	2
4.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2018)

Tabel 2. Pedoman Penskoran Hasil Penilaian Dengan Skala Likert

NO.	Kriteria	Skor Nilai
1.	Sangat Baik	4
2.	Baik	3
3.	Cukup	2
4.	Kurang	1

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Maka pernyataan tersebut yang nantinya akan dioalah sampai menghasilkan kesimpulan.

Dalam menentukan hasil jawaban responden maka diperlukan angka penafsiran. Angka penafsiran yang digunakan ini dalam setiap penelitian kuantitatif untuk mengelolah data mentah yang akan hingga mendapatkan hasil akhir, apakah responden sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju atas apa yang ada dalam pernyataan tersebut.

Tabel 3. Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Penghargaan Kerja	1. Gaji Tetap	1. Gaji sesuai dengan kapasitas pekerjaan
			2. Gaji sesuai dengan keahlian
		2. Insentif	1. Insentif sesuai dengan kinerja
			2. Insentif sesuai dengan yang diharapkan
			1. Bonus sesuai dengan prestasi kerja
		3. Bonus	2. Bonus sesuai yang diharapkan
			1. Penghargaan dari perusahaan

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
		4. Penghargaan karyawan berprestasi	2. Penghargaan meningkatkan motivasi kerja 1. Pujian tentang hasil kerja 2. Pujian meningkatkan motivasi kerja
		5. Pujian	1. Menerima upah yang layak 1. Mendapatkan rasa bahagia pencapaian 2. Mendapatkan pengakuan
		6. Kompensasi finansial	3. Mendapatkan Jaminan Kerja yang nyaman
		7. Kompensasi non-finansial	
2.	Jaminan Kerja	1. Pelatihan dan Pengembangan	1. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama 2. Pelatihan membantu pengembangan karir
		2. Tunjangan	1. Tunjangan sesuai dengan kapasitas pekerjaan
		3. Asuransi	2. Asuransi dapat digunakan dengan mudah 3. Asuransi sesuai kebutuhan
		4. Jaminan Kematian	1. Jaminan untuk dapat biaya pemakaman atau santunan
3.	Loyalitas Kerja	1. Disiplin	1. Taat dengan peraturan 2. Memegang teguh visi dan misi instansi 3. Memaksimalkan hasil kerja
		2. Sosial	1. Selalu bekerjasama dengan tim kerja dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik 2. Memiliki hubungan sosial yang baik dengan sesama karyawan
		3. Pekerjaan	1. Berusaha memberikan segala kemampuan dan keahlian untuk memajukan dan melindungi citra instansi 2. Melaksanakan pekerjaan dan selalu inisiatif
		4. Taat Pada Peraturan	1. Adanya tingkat ketaatan pada peraturan 2. Adanya kedisiplinan dalam jam mengajar 3. Memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan positif 4. Adanya ketaatan dalam pengamalan agama Islam

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
		5. Tanggung Jawab	1. Adanya pemenuhan tanggung jawab dalam mencapai tujuan sekolah 2. Adanya pemenuhan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas tepat waktu 3. Adanya kejujuran dalam melaksanakan tugas
		6. Pengabdian	1. Adanya kesetiaan terhadap lembaga 2. Adanya keinginan untuk berusaha semaksimal mungkin
		7. Kesukaan terhadap pekerjaan	1. Adanya kesukaan terhadap profesi guru 2. Adanya pembelajaran yang efektif 3. Adanya interaksi dengan orang lain untuk mengembangkan potensi

G. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kalau dalam obyek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih maka hasil penelitian tidak valid. Dengan demikian data yang valid adalah (data yang tidak berbeda) antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Dengan rumus :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah perkalian nilai variabel x dan y

$\sum X$ = jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$ = jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel y
 N = banyak sampel

Syarat kevaliditasan suatu item adalah ($\alpha = 0,05$) dengan ketentuan yang berlaku dalam korelasi yaitu:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut valid
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) instrument yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur panjang dari karet adalah contoh instrument yang tidak reliabel atau konsisten. Instrumen yang reliabel belum tentu valid, meteran yang putus dibagian ujungnya berkali-kali akan menghasilkan data yang sama (reliabel) tetapi selalu tidak valid. Hal ini disebabkan karena instrument (meteran) tersebut rusak. Reliabel instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument. Oleh karena itu, walaupun instrument yang valid umumnya reliabel, tetapi pengujian reabilitasnya instrument perlu dilakukan (Sugiyono, 2018). Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas dan uji merupakan pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Koefisien realibilitas yang besarnya antara 0,50-0,60. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,6 sebagai koefisien reabilitas. Adapun kriteria dari pengujian - Apabila nilai koefisien reabilitas $> 0,6$ maka instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel atau terpecah - Apabila nilai koefisien reabilitas $< 0,6$ maka instrumen angket dalam bentuk skala tidak reliabel dan tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, software yang digunakan adalah SPSS 25 dengan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksud untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak (Suliyanto, 2018). Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual

terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*).

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan normal probability plot, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal, Sedangkan menurut Ghozali (2015) dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data itu homogen atau tidak, mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Levene* dengan cara seperti berikut. Teknik untuk menguji homogenitas dengan bantuan SPSS 25 *for window*. Berikut prosedur pengujian homogenitas dalam penelitian ini:

- 1) Rumusan Hipotesis
 - H_0 : Varians populasi adalah homogen.
 - H_a : Varians populasi adalah tidak homogen.
- 2) Kriteria Pengambilan Keputusan
 - Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka (Alpha) H_0 ditolak
 - Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka (Alpha) H_0 diterima

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji Linieritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 25. Berikut prosedur pengujian linieritas dalam penelitian ini :

- 1) Rumusan Hipotesis
 - H_0 = Model regresi berbentuk linear.
 - H_a = Model regresi tidak berbentuk linear

2) Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui karakteristik penghargaan kerja (X_1) dan jaminan kerja (X_2) terhadap loyalitas (Y). Rumus yang digunakan dalam analisis regresi berganda adalah sebagai berikut Sugiyono (2018):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

ε = Error Estimate

Y = Loyalitas

X_1 = Penghargaan kerja

X_2 = Jaminan kerja

a. Uji t

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan terhadap hipotesis statistik menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel penjelas/independen terhadap variabel dependen (Suliyanto, 2018). Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan memperhatikan tingkat signifikansi dan koefisien beta.

Tingkat signifikansi digunakan untuk melihat signifikan tidaknya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, sedangkan koefisien beta digunakan untuk melihat arah hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan diterima atau tidaknya hipotesis didasarkan pada arah hubungan dan signifikansi dari model yang bersangkutan. Kriteria penerimaan hipotesisnya adalah menggunakan uji t, dengan melihat apakah nilai-nilai yang diperoleh koefisien berada secara signifikan atau tidak antara t hitung dan t tabel pada tingkat keyakinan 5% ($\alpha = 0,05$).

b. Uji F

Digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan (bersama-sama) koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel tergantung. Uji f atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan tingkat

signifikansi yang ditetapkan untuk penelitian dengan *probability value* dari hasil penelitian (Sugiyono, 2014).

c. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (*R-Squared*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai Adjusted R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti dibutuhkan untuk memprediksi untuk data silang (*crosssection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2015). Untuk mengetahui besarnya variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai Adjusted R². Nilai Adjusted R² dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.